

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Zainal Arifin adalah suatu proses penelitian yang dilakukan sesuai dengan kondisi obyektif di lapangan tanpa manipulasi secara wajar dan natural, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.<sup>28</sup>

Sedangkan menurut Anselm Strauss dan Juliet Corbin dalam Junaidi Ghony penelitian Kualitatif yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantitatif.<sup>29</sup>

Sedangkan jenis penelitian ini termasuk studi kasus. Karena dalam penelitian ini, peneliti berusaha menelaah secara mendalam dan sebanyak mungkin data-data mengenai obyek yang diteliti. Alasan peneliti memilih jenis ini karena peneliti ingin menggali sebanyak mungkin dan menelaah data dari suatu program, kegiatan maupun peristiwa yang terkait oleh tempat tertentu melalui wawancara, observasi dan dokumen-dokumen. Adapun penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan mempelajari secara mendalam tentang Implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) untuk Peningkatkan

---

<sup>28</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 140.

<sup>29</sup>Anselm Strauss & Juliet Corbin dalam Djunaidi Gony, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Jogyakarta: 2014), 25.

Ketuntasan Hasil Belajar Kelas X pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 7 Kediri.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian dengan keadaan yang ada.

Dalam penelitian kualitatif ini kedudukan peneliti cukup rumit. Selain menjadi perencana, pelaksana, analisis, dan penafsir data, peneliti juga yang akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya.

Peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian guna melakukan pengamatan, wawancara serta dokumentasi untuk mendapatkan kebenaran tentang Implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) untuk Meningkatkan Ketuntasan Hasil Belajar di SMA Negeri 7 Kediri.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMAN 7 Kediri, dengan fokus penelitian Implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) Untuk Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Kelas X Pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 7 Kediri.

SMA Negeri 7 Kediri berada di sentra pendidikan Kota Kediri yaitu di wilayah Kediri Barat, kecamatan Mojoroto (barat sungai Brantas) yang satu kompleks dengan sekolah-sekolah lainnya. SMA Negeri 7 Kediri masuk

kedalam Segitiga Emas pendidikan Kota Kediri bersama SMA Negeri 2 Kediri dan SMA Negeri 7 Kediri. SMA Negeri 7 Kediri secara administratif berkedudukan di Desa Bandar Lor, Kecamatan Mojoroto Kota Kediri , beralamatkan di Jalan Penanggungan 04 Kota Kediri, Jawa Timur, Indonesia, yang berbatasan dengan kelurahan sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Mojoroto
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Pakelan
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Lirboyo
4. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Bandar Kidul

#### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subyek asal data dapat diperoleh. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode penulisan data.<sup>30</sup>

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang secara langsung didapatkan dari sumber pertamanya.<sup>31</sup> bersumber dari informan secara langsung terkait dengan masalah yang diteliti. Jenis data dalam penelitian ini berbentuk data kualitatif. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru pendidikan agama Islam serta siswa kelas X SMA Negeri 7 Kediri.

---

<sup>30</sup> Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 170.

<sup>31</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan : Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 162.

Data kedua adalah data sekunder, yaitu data yang dimaksudkan untuk melengkapi atau mendukung data primer dari kegiatan penelitian. Data sekunder berasal dari dokumen-dokumen dan literatur yang berupa catatan-catatan yang mendukung judul penelitian. Sumber data ini berupa berbagai sumber tertulis seperti pedoman penyelenggaraan sistem kredit semester di SMA, unit kegiatan belajar mengajar, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dan informasi sebagai bahan utama yang relevan dan obyektif, maka dalam penelitian ini terdapat beberapa metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, diantaranya sebagai berikut:

##### **1. Metode observasi**

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang diselidiki. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan untuk meneliti perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan hal lainnya yang dapat diamati oleh peneliti.<sup>32</sup>

Metode observasi yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 7 Kediri berupa pengamatan langsung situasi dan kondisi nyata Sistem Kredit

---

<sup>32</sup>Rukaesih A. Maulani, Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 148.

Semester dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah tersebut.

## 2. Metode wawancara

Wawancara merupakan kegiatan bertukar informasi dan ide yang dilakukan oleh dua orang atau lebih melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.

Dalam metode ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan respondenya itu wakil kepala bagian kurikulum yaitu Bapak Muhibbudin, hubungan masyarakat yaitu Ibu Sunarti guru Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Nisa' dan Bapak Nur Shokip. Selain dengan guru pendidikan agama islam, peneliti juga melakukan wawancara dengan waka Humas yaitu Ibu Sunarti dan juga sebagian siswa X SMA Negeri 7 Kota Kediri.

Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen penelitian dengan teknik wawancara

No.	Indikator	Responden
1.	Pengertian sistem kredit semester (SKS)	Wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
2.	Perencanaan sistem kredit semester	Wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
3.	Tahapan sistem kredit semester pada mata pelajaran pendidikan agama islam	Wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan Guru mata pelajaran Pendidikan Agama

		Islam
	Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Peserta didik
4.	Alokasi waktu sistem kredit semester	Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Peserta didik
5.	Media pembelajaran	Wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
6.	Evaluasi sistem kredit semester pada mata pelajaran Pendidikan.	Wakil kepala sekolah bidang kurikulum, Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Peserta didik
7.	Program untuk siswa yang berlangsung	Wakil kepala sekolah bagian kurikulum, Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Peserta didik
9.	Kendala penerapan sistem kredit semester	Wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan Guru Pendidikan Agama Islam

### 3. Metode dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data atau informasi untuk memperoleh data dari dokumen berbentuk gambar, berbentuk catatan, surat kabar, buku, transkrip, majalah dan yang lainnya.<sup>33</sup>

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mendapatkan arsip meliputi profil sekolah, visi dan misi serta dokumen-dokumen pendukung lainnya yang ada di SMAN 7 Kediri informasi yang berkaitan dengan penelitian.

Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen penelitian dengan teknik dokumentasi

<b>Variabel</b>	<b>Teknik yang Digunakan</b>	<b>Data</b>
Implementasi sistem kredit semester di SMAN 7 Kediri	Dokumentasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profil SMAN 7 Kediri</li> <li>2. Sumber daya manusia di SMAN 7 Kediri (guru, siswa dan tenaga kependidikan)</li> <li>3. Sarana dan prasarana</li> <li>4. Buku panduan penyelenggaraan sistem kredit semester SMA</li> </ol>
Implementasi sistem kredit semester terhadap ketuntasan belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	Dokumentasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Silabus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam</li> <li>2. RPP</li> <li>3. Unit kegiatan belajar mengajar</li> <li>4. Foto kegiatan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam</li> </ol>

<sup>33</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240.

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi secara sistematis untuk memudahkan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari.<sup>34</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan proses analisis data model Miles dan Huberman yang meliputi:

### 1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya lagi data yang sudah diperoleh bila diperlukan.<sup>35</sup>

Data penelitian yang diperoleh dari sumber data yang terkait dengan Implementasi Sistem Kredit Semester SMA Negeri 7 Kediri oleh peneliti akan dipilah-pilah untuk mencari hal-hal yang digunakan dan mana yang tidak digunakan. Peneliti dapat membuat ringkasan selama dalam proses pemilihan data.

---

<sup>34</sup> Ibid., 245.

<sup>35</sup> Ibid., 247.



## 2. Data display

Setelah data di reduksi, kemudian langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data dalam narasi atau bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.<sup>36</sup> Dalam penelitian ini akan menggunakan penyajian bentuk uraian singkat atau naratif.

## 3. *Verification* (penarikan kesimpulan)

Langkah verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman. Kesimpulan awal dapat berubah apabila didukung oleh bukti-bukti yang valid yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan dapat dikatakan kredibel apabila pada kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten menumpulkan data saat peneliti kembali ke lapangan.<sup>37</sup>

Dalam hal ini peneliti berusaha menarik kesimpulan secara rinci tentang pokok temuan. Akan tetapi tetap mengacu pada fokus penelitian, karena dalam hal ini peneliti akan lebih memperjelas dan mempertegas permasalahan sehingga temuan yang didapatkan bisa dijadikan sebagai pedoman penelitian secara obyektif.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting dari penelitian agar data yang telah diperoleh dapat terjamin tingkat validitasnya serta diperlukan

---

<sup>36</sup>Ibid., 249.

<sup>37</sup>Ibid., 252.

pengecekan keabsahan data. Data bisa dikatakan absah apabila dalam penelitian ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Adapun cara meningkatkan keabsahan data dalam penelitian diantaranya:

1. Perpanjangan pengamatan

Peneliti perlu melakukan perpanjangan pengamatan. Karena kalau hanya datang sekali dengan mengandalkan waktu 24 jam untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya, maka akan sulit memperoleh kelengkapan data dan kevalidan data

2. Peningkatan ketekunan

Ketekunan dalam penelitian harus selalu ditunjukkan, untuk memperdalam data yang sudah diperoleh dan mengupayakan data yang belum ada keberadaannya. Dengan meningkatkan ketekunan berarti peneliti mampu mendapatkan data yang pasti dan sistematis terkait implementasi Sistem Kredit Semester dengan cara melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.

3. Triangulasi

Triangulasi dilakukan dengan cara yang berbeda dengan menanyakan hal sama, cara tersebut bisa dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam langkah ini peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dan dokumentasi yang

berhubungan diperoleh dari sumber lain yang berbeda. Yang dimaksud sumber lain adalah wawancara dengan informan yang berbeda yang memungkinkan mempunyai pandangan berbeda mengenai implementasi Sistem Kredit Semester pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan ketuntasan hasil belajar di SMA Negeri 7 Kediri. Dalam triangulasi ini peneliti melakukan *check richeck*, konsultasi dengan waka kurikulum, guru dan diskusi dengan teman sejawat untuk memaksimalkan validitas data.

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Menurut Lexy J. Moleong yang dikutip oleh Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur tahapan penelitian terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahapan alisis data.<sup>38</sup>

1. Tahap pra-lapangan, dalam tahapan ini peneliti akan melakukan beberapa kegiatan diantaranya yaitu: menyusun rancangan penelitian, menentukan lokasi penelitian. Selain itu, peneliti juga melakukan penjajakan lapangan berupa observasi yang dilakukan sebelum penelitian. Observasi ini dilakukan setelah wawancara dengan guru pendidikan agama Islam.
2. Tahap penelitian lapangan, dalam tahapan ini peneliti mengadakan observasi langsung ke SMA Negeri 7 Kota Kediri terhadap guru pendidikan agama Islam dan membahas tentang implementasi Sistem

---

<sup>38</sup>Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshuri, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: ArRuzz Media, 2014), 144.

Kredit Semester (SKS). Peneliti juga mengamati berbagai fenomena dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan. Dalam hal ini peneliti mewawancarai pada guru Pendidikan Agama Islam serta waka kurikulum, dan beberapa siswa. Dalam hal ini peneliti berperan serta dalam mengumpulkan data untuk mencari fokus masalah yang akan diteliti serta mencari data yang sesuai dengan fokus penelitian.

3. Tahapan analisis data, dalam tahap ini data yang telah terkumpul peneliti analisis dengan menggunakan metode analisis data kualitatif, yaitu analisis data diskriptif kualitatif yang selanjutnya akan dijelaskan di bab IV dan bab V.